

penyakit kusta secara komprehensif. Adapun upaya pemberdayaan masyarakat Untuk mengatasi hal tersebut, antara lain :

- a. Analisis dengan benar terhadap makna subyektif yang menganggap bahwa penyakit kusta adalah kutukan Tuhan, sangat menular dan tidak dapat disembuhkan.
 - b. Mengoptimalkan peran dan fungsi tokoh agama dan kader kesehatan untuk memberi penjelasan secara persuasif dan edukatif kepada masyarakat tentang masalah penyakit kusta.
 - c. Melakukan kegiatan intervensi yang ditujukan kepada individu beresiko dan kepada kekuatan sosial yang mendorong timbulnya interpretasi yang keliru tentang penyakit kusta di masyarakat.
 - d. Memberi bantuan dalam berbagai intervensi disemua tingkatan perawatan kesehatan, khususnya pada pelayanan kesehatan dasar yang ada di Puskesmas atau di Poskesdes dalam mempermudah untuk menemukan penderita baru (*Case finding*).
2. Kusta atau lepra (*leprosy*) atau disebut juga *Morbus hansen* merupakan penyakit menular kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*, melalui kulit dan mukosa hidung. Penyakit kusta terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat yang apabila tidak didiagnosis dan diobati secara dini dapat menimbulkan kecacatan. Lingkungan yang kotor akan mempermudah bakteri menempel pada tubuh manusia, termasuk bakteri *Mycobacterium leprae*. Desa Watestani merupakan desa yang

